

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya Persaingan bebas di era globalisasi yang semakin ketat menyebabkan setiap perusahaan tidak terkecuali perusahaan sektor industri kimia berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan mereka. Dengan semakin tingginya kebutuhan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari banyak dari mereka yang sering sekali memanfaatkan barang-barang untuk digunakan dikehidupan mereka yang murah dan tahan lama seperti plastik. Sektor industri kimia adalah salah satu sektor yang strategis bagi sektor lainnya dengan terus meningkatnya kebutuhan plastik, keramik maupun semen di Indonesia industri kimia terus mengalami kenaikan dan tidak menutup kemungkinan akan menjadi penopang ekonomi Negara, karena peran sektor industri kimia ini vital dengan ruang lingkup hulu, antara, hingga hilir yang dibutuhkan banyak industri lain dan memiliki variasi produk beragam oleh karena itu industri kimia sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian Negara.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. (Harjito dan Martono, 2007).

Bursa efek Indonesia memiliki beberapa sektor seperti sektor industri kemasan dan kimia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, adapun sub sektor pada sektor tersebut seperti: sub sektor semen, sub sektor keramik, porselen & kaca, sub sektor logam & sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor pakan ternak, sub sektor kayu & pengolahannya, sub sektor pulp & kertas, dan sub sektor

plastik & kemasan menjadi salah satu sub sektor yang menjadi perhatian. Hal ini dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini mengalami fluktuasi.

Industri kemasan plastik berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetika, serta elektronika. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), Kementerian Perindustrian menetapkan industri plastik hilir sebagai sektor prioritas pengembangan pada tahun 2015-2019. Kemenperin mencatat, jumlah industri plastik hingga saat ini mencapai 925 perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk plastik. Sektor ini menyerap tenaga kerja sebanyak 37.327 orang dan memiliki total produksi sebesar 4,68 juta ton. Permintaan produk plastik nasional mencapai 4,6 juta ton dan meningkat sebesar lima persen dalam lima tahun terakhir. Untuk memacu kinerja industri plastik dalam negeri, pemerintah terus berupaya mengurangi ketergantungan bahan baku impor serta mendorong peningkatan kualitas, kuantitas maupun spesifikasi produk yang dihasilkan. Sektor ini vital dengan ruang lingkup hulu, antara, hingga hilir yang dibutuhkan banyak industri lain dan memiliki variasi produk beragam. (www.kemenperin.go.id).

Dalam upaya menarik investor perusahaan dapat menaikkan keuntungannya agar para investor percaya bahwa perusahaan yang akan diinvestasikan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Oleh karena itu, profit perusahaan tersebut menjadi sebuah harapan bagi investor untuk dijadikan tempat investasinya.

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal di ini karena likuiditas merupakan suatu tolak ukur untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya, dengan adanya kemampuan untuk memenuhi jangka pendeknya perusahaan dapat menarik para investor untuk menginvestasikan modal-modalnya pada perusahaan.

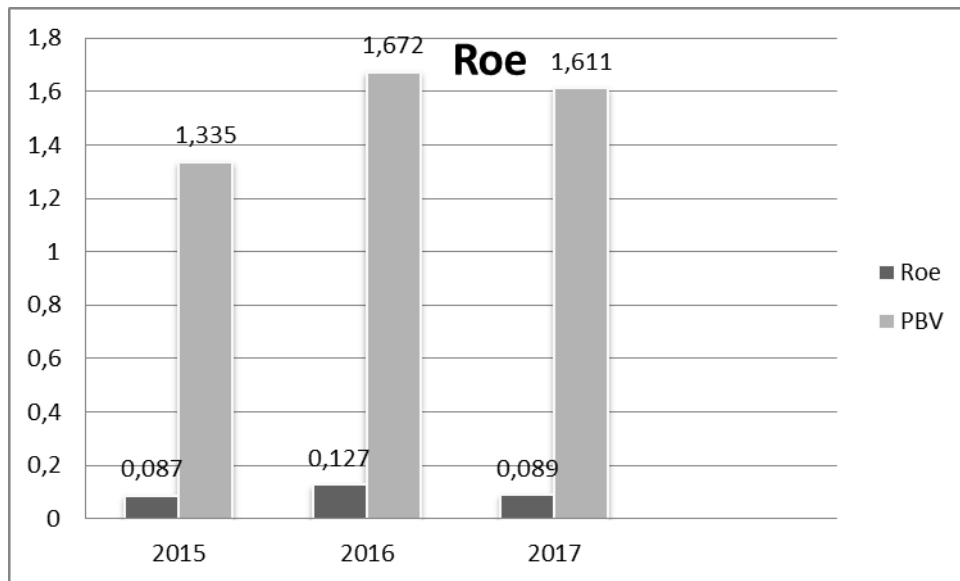
Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah dengan *Price Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Tjiptono dan Hendry, 2001, hlm.141). PBV juga menggambarkan hubungan antara harga

pasar dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. Wirawati (2008) mengemukakan PBV merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham maka akan semakin mampu menarik investor.

Adapun indikator yang lainnya yang sering digunakan investor untuk melihat seberapa baiknya perusahaan tersebut untuk di investasikan ialah ukuran perusahaan yaitu berupa total aktiva yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaannya, dengan melihat dari nilai tersebut investor akan tertarik dengan perusahaan yang memiliki pendanaan yang sehat.

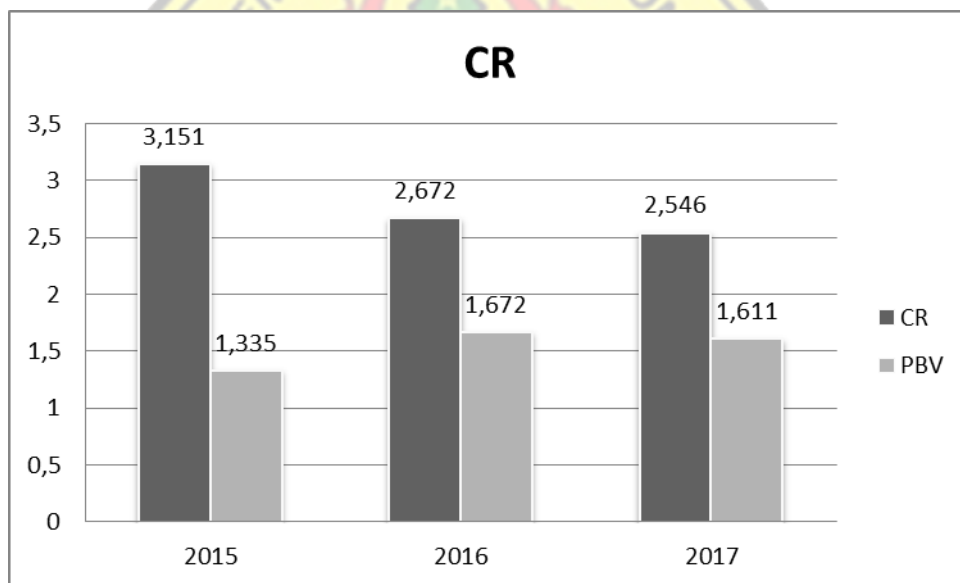
Pada perusahaan manufaktur, nilai perusahaan merupakan hal yang penting, dimana ini menunjukkan perusahaan telah memakmurkan para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan juga dapat menjadi penarik para pemegang saham untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan manufaktur. Saat ini kondisi ekonomi di dunia usaha sangat tergantung pada masalah modal. Terjadinya kemunduran yang disebabkan oleh banyaknya investor yang mengalami kesulitan menanamkan modal dikarenakan perusahaan tidak memiliki nilai yang sepadan, dan takut akan tidak sejahteranya pemegang saham. Oleh karena itu juga perusahaan harus menaikkan nilai.

Dalam upaya mempermudah investor untuk menilai, menghitung dan mendapatkan informasi pasar modal menjadi tujuan utama dalam mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Pasar modal memiliki fungsi penting untuk menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang ingin menanamkan modalnya karena pasar modal adalah wadah untuk para investor dalam menanamkan modalnya. Pasar modal juga dapat digunakan oleh masyarakat untuk mencari dan menemukan informasi untuk investasi. Di Indonesia, pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).



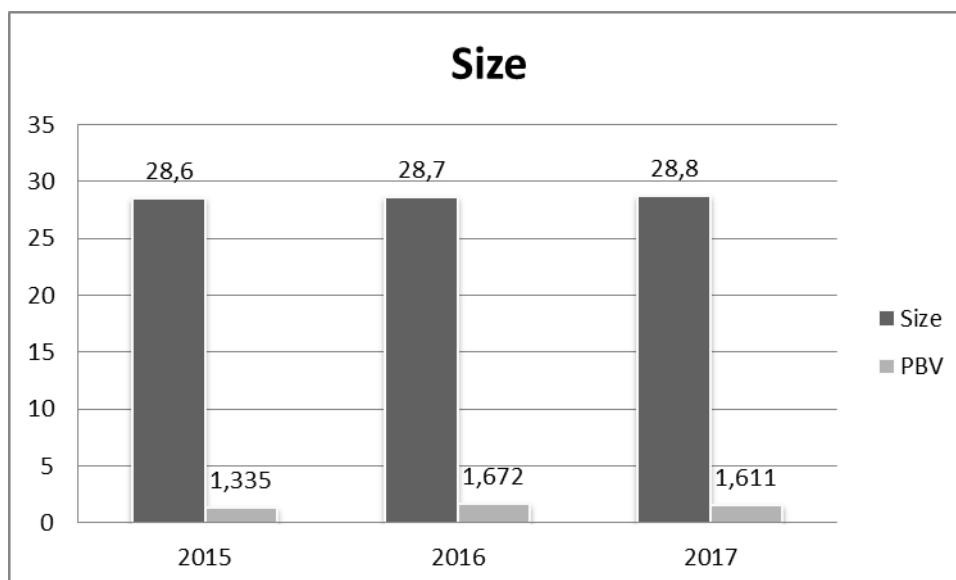
Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1. Grafik ROE dan PBV Sektor Industri Kimia



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 2. Grafik CR dan PBV Sektor Industri Kimia



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3. Grafik SIZE dan PBV Sektor Industri Kimia

Berikut ini merupakan data dari *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan (Size) dan *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.

Tabel 1. Data *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan (Size) dan *Price Book Value* (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017

Rasio	Tahun/ Nama	TRST	Naik (turun)	APLI	Naik (turun)	BRNA	Naik (turun)	FPNI	Naik (turun)	YPAS	Naik (turun)	IPOL	Naik (turun)
CR	2015	130.9	(1.15)	117.9	31.67	114.1	24.63	88.22	12.11	122.5	(25.11)	87.83	8.08
	2016	129.7	(6.85)	149.5	22.14	138.7	100.3	100.3	11.55	97.4	(7.89)	95.91	1.49
	2017	122.9		171.7		109.9	111.9	111.9		89.47		97.4	
ROE	2015	1.71	(0.42)	0.84	9.35	(0.86)	2.09	3.1	(0.89)	(6.57)	2.64	1.74	2.43
	2016	1.29	0.46	10.19	(10.78)	1.23	2.21	2.21	(4.03)	(3.93)	(7.48)	4.17	(2.87)
	2017	1.75		(0.59)		(20.9)		(1.82)		(11.41)		1.3	
SIZE	2015	15.03	(0.02)	5.73	0.02	14.41	0.14	15.04	(0.22)	12.54	0.00	15.23	(0.08)
	2016	15.01	0.01	5.75	0.24	14.55	(0.06)	14.83	(0.06)	12.54	0.08	15.15	0.03
	2017	15.02		5.99		14.49		14.77		12.62		15.18	
PBV	2015	0.44	0.01	0.44	0.25	0.67	0.64	0.39	0.18	3.55	0.35	0.22	0.21
	2016	0.45	0.09	0.69	(0.27)	1.31	0.16	0.57	0.21	3.90	1.27	0.43	(0.05)
	2017	0.54		0.42		1.47		0.78		5.17		0.38	

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2016 perusahaan Trias Sentosa Tbk dan Yanaprima Hastapersada Tbk.

mengalami penurunan pada *Current Ratio* (CR) namun mengalami peningkatan *Price Book Value* (PBV), dan pada tahun 2016-2017 perusahaan Trias Sentosa Tbk, Yanaprima Hastapersada Tbk, dan Berlina Tbk. mengalami penurunan pada *Current Ratio* (CR) namun mengalami peningkatan *Price Book Value* (PBV) dan pada tahun 2016-2017 perusahaan Asiaplast Industries Tbk dan Indopoly Swakarsa Industry Tbk mengalami penurunan pada *Price Book Value* (PBV) dan diikuti dengan peningkatan pada *Current Ratio* (CR). Hal ini bertentangan pada teori yang sudah ada dimana jika nilai CR mengalami kenaikan maka nilai PBV juga akan mengalami peningkatan. Fenomena ini didukung oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pada fenomena tersebut masih terdapat perusahaan yang tidak sesuai dengan teori atau penelitian terdahulu seperti menurut Suidani dan Darmayanti (2016) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada Perusahaan Trias Sentosa Tbk dan Lotte Chemical Titan Tbk di tahun 2015-2016 *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan yang diikuti peningkatan pada *Price Book Value* (PBV), dan pada tahun 2016-2017 perusahaan Berlina Tbk, Lotte Chemical Titan Tbk, dan Yanaprima Hastapersada Tbk mengalami penurunan pada *Return on Equity* (ROE) namun mengalami peningkatan pada *Price Book Value* (PBV). Hal ini tidak sesuai pada teori yang sudah ada dimana jika nilai ROE mengalami kenaikan maka nilai PBV juga akan mengalami peningkatan. Fenomena ini didukung oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Suwardika dan Mustanda (2017) diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. namun pada kenyataannya masih terdapat perusahaan yang tidak sesuai dengan teori atau penelitian terdahulu seperti menurut Astriani (2014) diketahui bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada Perusahaan Trias Sentosa, Lotte Chemical Titan Tbk dan Indopoly Swakarsa Industry Tbk di tahun 2015-2016 mengalami penurunan pada Ukuran Perusahaan (Size) yang diikuti dengan peningkatan *Price Book Value* (PBV), dan pada tahun 2016-2017 perusahaan Berlina Tbk dan Lotte Chemical Titan Tbk

mengalami peningkatan pada *Price Book Value* (PBV) dan mengalami penurunan pada Ukuran Perusahaan (Size), pada tahun 2016-2017 perusahaan Asiaplast Industries Tbk dan Indopoly Swakarsa Industry Tbk mengalami penurunan pada *Price Book Value* (PBV) dan mengalami peningkatan pada Ukuran Perusahaan (Size). Hal ini bertentangan pada teori yang sudah ada dimana jika nilai SIZE mengalami kenaikan maka nilai PBV juga akan mengalami peningkatan. Fenomena ini didukung oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Prasetya dkk, (2014) diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada fenomena tersebut masih terdapat perusahaan yang tidak sesuai dengan teori atau penelitian terdahulu seperti menurut Manoppo dan Arie (2016) diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan adanya fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca sebagai sumber informasi dan bahan kajian yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti serta untuk menambah referensi tentang Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai pertimbangan dan perhitungan bagi perusahaan didalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan dimasa mendatang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi investor sebelum melakukan penanaman modal atau investasi.

